



Bus ke Giwangan Terus Berkurang

JOGJA, BERNAS – Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, menyatakan jumlah bus antar-kota dalam provinsi (AKDP) yang masuk ke Terminal Giwangan Yogyakarta terus berkurang selama empat tahun terakhir, dan saat ini hanya ada sekitar 340 rit per hari.

"Sebelumnya jumlah bus AKDP yang masuk ke Giwangan bisa mencapai 450 rit. Sekarang hanya 340 rit," ujarnya, Jumat (2/6) kemarin.

Penurunan jumlah bus AKDP tersebut di antaranya dipengaruhi oleh jarak trayek yang tergolong dekat dan perubahan pilihan moda transportasi penumpang menjadi kendaraan pribadi.

Banyak penumpang bus AKDP yang mengalihkan moda transportasinya menjadi moda transportasi pribadi, yaitu menggunakan sepeda motor.

"Masyarakat sudah sangat dimudahkan untuk membeli sepeda motor dan merasa lebih fleksibel mengatur waktu jika menggunakan kendaraan

pribadi. Warga yang biasanya menjadi penumpang bus beralih menjadi pengguna kendaraan pribadi," ungkap Bekti.

Akibat banyak penumpang yang memilih menggunakan moda transportasi pribadi, pemasukan bus AKDP mengalami penurunan yang cukup signifikan bahkan tidak jarang biaya operasional jauh lebih besar dari pendapatan yang diperoleh.

Sejumlah bus AKDP dengan trayek Yogyakarta-Srandakan dan Yogyakarta-Bantul-Wates sudah tidak memberikan pelayanan. "Operator memilih menutup trayek itu karena tidak ada lagi penumpangnya," katanya.

Bekti menyebut, sejak empat tahun terakhir terjadi penurunan jumlah bus AKDP yang masuk ke Terminal Giwangan dengan rata-rata penurunan sekitar empat hingga lima persen per tahun.

Pada masa Angkutan Lebaran 2017 ini, jumlah bus AKDP baik yang datang maupun yang diberangkatkan dari Terminal Giwangan Yogyakarta

bahkan mengalami penurunan yang jauh lebih besar yaitu 6,9 persen untuk kedatangan dan penurunan 7,2

persen untuk keberangkatan. "Sebenarnya, jumlah bus yang masuk ke Terminal Giwangan dari tahun ke tahun

memang mengalami penurunan termasuk untuk antar-kota antar provinsi (AKAP). Hanya saja, penurunannya

tidak sebanyak AKDP. Untuk AKAP, penurunannya kurang dari satu persen," katanya.

(ant)

[www.](http://www.cetak.harianbernas.com/31807)

<http://cetak.harianbernas.com/31807>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005